



The Effect of Singing Method on the Motivation of Tenth-Grade MAN IC OKI Students in *Adawat Al-Istifham* Material

Muhammad Irfan Rohimiansyah¹, Muhammad Aji Santoso², Yuniar³

MAN Insan Cendekia OKI, South Sumatera

Email: irfnrohimi10@gmail.com¹, aji86santoso@gmail.com², yuniar_uin@radenfatah.ac.id³

ABSTRACT

The problem in this study is the application of the singing method in increasing the motivation of class X students of MAN Insan Cendekia OKI in learning Arabic. The purpose of this study was to determine how the effect of using the singing method on students' motivation in learning Arabic, especially in one of the tenth-grade Arabic materials, namely *Adawat Al-Istifham* (question word). To achieve this goal, a qualitative research methodology was used with data obtained through observation, where a video in the form of the song "*Adawat Al-Istifham*" was used to class X.2 and X.3 MAN Insan Cendekia OKI as a sample and a questionnaire was given to the students. students who were then analyzed. Based on this research, it was found that the use of the singing method in *Adawat Al-Istifham* learning had a fairly good effect on increasing the learning motivation of class X students of MAN Insan Cendekia OKI. Thus, *Adawat Al-Istifham*'s singing method is strong enough to motivate learning in class X MAN Insan Cendekia OKI.

Keywords: *Adawat Al-Istifham*, Singing Method, Motivation

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah Indonesia. Mengingat bahwa mayoritas warga Negara Indonesia beragama Islam. Sehingga jika seorang muslim ingin mempelajari Islam lebih dalam, maka ia harus mempelajari bahasa Arab terlebih dahulu. Namun walaupun bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah Indonesia, tidak semua jenis sekolah mengajarkan pengajaran bahasa Arab di dalamnya, biasanya bahasa Arab hanya diajarkan di sekolah-sekolah yang berbasis Islam. Sehingga hal ini dapat menimbulkan adanya perbedaan latar belakang pendidikan siswa dalam mempelajari bahasa Arab saat menempuh pendidikan di sekolah yang baru.

Di MAN Insan Cendekia OKI, para siswa datang dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Beberapa dari mereka ada yang berasal dari pondok pesantren SMP Islam Terpadu (IT), Madrasah Tsanawiyah (MTs), maupun SMP Negeri. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kadar pengajaran bahasa Arab yang telah mereka dapatkan.

Perbedaan kadar pengajaran bahasa Arab tersebut dapat memengaruhi tingkat pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Dikarenakan siswa yang biasanya berasal dari SMP Negeri, bahkan SMP IT dan MTs sekalipun tidak akan diajarkan bahasa Arab seintensif seperti yang ada di pondok pesantren. Dengan begitu, selain memengaruhi tingkat pemahaman siswa, hal ini juga akan memengaruhi motivasi serta kemauan siswa dalam belajar bahasa Arab.

Dengan demikian, sangat dibutuhkan adanya kemampuan guru yang dapat mengajarkan bahasa Arab dengan berbagai metode khusus yang dapat mempermudah pemahaman siswa dengan menumbuhkan semangat serta minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Metode pembelajaran yang menarik dapat memudahkan penyampaian materi bahasa Arab, begitu pula dengan para siswa yang dapat belajar bahasa Arab dengan suasana yang lebih menghibur serta tidak membosankan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode bernyanyi.

Bernyanyi merupakan suatu hal yang banyak digemari orang, baik dikalangan orang tua, orang dewasa, remaja, maupun anak-anak. Sehingga metode ini cocok untuk dijadikan metode pembelajaran di semua kalangan usia, khususnya sebagai salah satu metode dalam mempelajari bahasa Arab.

Metode bernyanyi digunakan untuk menarik siswa dalam belajar Bahasa Arab, mengingat pelajaran bahasa Arab dianggap susah dan membosankan. Apalagi bagi anak-anak yang baru mengenal bahasa Arab. Bernyanyi merupakan kegiatan menyenangkan bagi anak dan akan lebih menghidupkan suasana pembelajaran. Tujuan penggunaan metode bernyanyi adalah agar siswa yang takut, malas dan tidak menyukai bahasa Arab menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. (Vely Septiani **dikutip** Lily Alfiyatul Jannah, 2013:62)

METODE PENELITIAN (Times New Roman 12 bold)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Ridwan dan Awaluddin **dikutip** Moleong 2013: 6). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena adanya keunikan metode bernyanyi dalam meningkatkan mufradat khususnya tentang *Adawat Al-Istifham* dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Insan Cendekia OKI. Keunikan tersebut yakni karena program di MAN Insan Cendekia OKI memiliki banyak kegiatan kebahasaan untuk penunjang pengembangan bakat dan keterampilan peserta didik terutama dalam kosakata (*mufradat*) bahasa Arab.

Segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik atau pengamatan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih, 2011: 220). Observasi dilakukan saat kegiatan Pengembangan Bahasa Arab (PBA) kelas X di MAN Insan Cendekia OKI yang berlangsung pada pukul 13.00-15.20 WIB.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden terpilih untuk dijawab. Jawaban-jawaban yang telah diisi akan diolah dan disimpulkan menjadi hasil penelitian.

Adapun isi dari kuesioner yang akan digunakan dengan opsi pilihan YA/KADANG-KADANG/TIDAK sebagai berikut :

1. Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?
2. Apakah di lingkungan sekolahmu sebelumnya terdapat pengajaran bahasa Arab?
3. Apakah pelajaran bahasa Arab menyenangkan di sekolahmu dulu?
4. Jika iya, apakah guru bahasa Arabmu merupakan motivasimu dalam belajar?
5. Apakah gurumu menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan?
6. Apakah sebelumnya kamu pernah mendengar apa itu *Adawat Al-Istifham*?
7. Jika iya, apakah kamu sudah mengetahui pengertian dan huruf-hurufnya?

8. Apakah kamu suka bernyanyi?
9. Apakah kamu sudah pernah menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan belajar?
10. Apakah kamu menyukai penggunaan metode bernyanyi saat belajar?
11. Apakah dengan menggunakan metode bernyanyi membuat kegiatan belajar bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan?
12. Apakah penggunaan metode bernyanyi dalam pelajaran bahasa Arab khususnya materi *Adawat Al-Istifham*, lebih menyenangkan daripada sebelumnya?
13. Apakah metode bernyanyi memudahkanmu untuk mempelajari atau mengingat *Adawat Al-Istifham*?
14. Apakah mempelajari *Adawat Al-Istifham* dengan menggunakan metode bernyanyi lebih mudah untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari?
15. Apakah kamu lebih memilih untuk menggunakan metode bernyanyi dalam mempelajari *Adawat Al-Istifham*?

3. Dokumentasi

Menurut Hamidi **dalam** Sugiyono (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 9-11 Agustus 2022. Penelitian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi berupa pemberian metode bernyanyi tentang *Adawat Al-Istifham* kepada siswa kelas X.2 dan kelas X.3 pada saat jam Pengembangan Bahasa Arab (PBA) di MAN Insan Cendekia OKI serta kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang pengaruh dari metode bernyanyi dalam pelajaran *Adawat Al-Istifham*. Tiap pertanyaan memiliki tiga jawaban alternatif yaitu:

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

Adapun kuesioner diberikan kepada siswa kelas X.2 dan kelas X.3 pada tanggal 11 Agustus 2022 melalui *google form*. Tujuan dari pengisian kuesioner ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari metode bernyanyi dalam materi *Adawat Al-Istifham*, apakah memberikan pengaruh yang baik untuk kegiatan pembelajaran atau tidak.

Berikut dipaparkan beberapa data hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada siswa kelas X.2 dan kelas X.3 dengan memberikan jawaban berdasarkan kriteria jawaban alternatif yang telah ditentukan, dengan keterangan:

- **a = YA**
- **b = KADANG-KADANG**
- **c = TIDAK**

Tabel 4.1
Hasil Pengisian Kuesioner Pengaruh Metode Bernyanyi dalam Materi *Adawat Al-Istifham* dari Sampel

SOAL KUESIONER	SAMPEL											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?	a	b	a	c	b	b	b	b	b	b	b	b
2. Apakah di lingkungan sekolahmu sebelumnya terdapat pengajaran bahasa Arab?	a	a	a	c	c	a	c	a	a	a	a	a
3. Apakah pelajaran bahasa Arab menyenangkan di sekolahmu dulu?	a	a	a	c	c	b	c	b	b	c	a	b
4. Apakah guru bahasa Arabmu merupakan motivasimu dalam belajar?	a	a	a	c	c	c	a	b	b	b	b	b
5. Apakah gurumu menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan?	a	a	a	c	c	a	b	a	c	b	b	b
6. Apakah sebelumnya kamu pernah mendengar apa itu <i>Adawat Al-Istifham</i> ?	a	a	a	c	c	a	b	c	a	b	b	c
7. Apakah kamu sudah mengetahui pengertian dan huruf-hurufnya?	a	a	a	c	a	b	a	c	a	b	a	c
8. Apakah kamu suka bernyanyi?	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a	c	b
9. Apakah kamu sudah pernah menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan belajar?	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	b	b
10. Apakah kamu menyukai penggunaan metode bernyanyi saat belajar?	a	a	a	a	b	a	b	b	a	a	b	b
11. Apakah dengan menggunakan metode bernyanyi membuat kegiatan belajar bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan?	a	a	a	a	b	a	a	b	a	a	a	b
12. Apakah penggunaan metode bernyanyi dalam pelajaran bahasa Arab khususnya materi <i>Adawat Al-Istifham</i> , lebih menyenangkan daripada sebelumnya?	a	a	a	a	c	a	a	b	a	a	a	b

13. Apakah metode bernyanyi memudahkanmu untuk mempelajari atau mengingat <i>Adawat Al-Istifham</i> ?	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	b
14. Apakah mempelajari <i>Adawat Al-Istifham</i> dengan menggunakan metode bernyanyi lebih mudah untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari?	a	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	b
15. Apakah kamu lebih memilih untuk menggunakan metode bernyanyi dalam mempelajari <i>Adawat Al-Istifham</i> ?	a	a	a	a	c	a	b	a	a	a	a	b

Pembahasan

Berdasarkan grafik lingkaran jawaban pada masing-masing pertanyaan di atas, didapati hasil rata-rata persentase sebagai berikut:

1. $YA = \frac{\text{Jumlah persentase YA}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{921,8\%}{15} = 61,45\%$
2. $KADANG-KADANG = \frac{\text{Jumlah persentase KADANG-KADANG}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{404,3\%}{15} = 26,95\%$
3. $TIDAK = \frac{\text{Jumlah persentase TIDAK}}{\text{Jumlah pertanyaan}} = \frac{173,8\%}{15} = 11,6\%$

Selanjutnya, diberikan hasil interval dan interpretasi persen untuk mengetahui penilaian menggunakan metode interval skor persen (I) sebagai berikut:

$$I = \frac{100}{\text{Total Skor}} = \frac{100}{3} = 33,33$$

Jadi didapatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang sudah dicari tersebut, yaitu:

- 0% - 33,32% : Kurang baik
- 33,33% - 66,65% : Cukup baik
- 66,66% - 100% : Baik

Berdasarkan perhitungan data di atas, didapati bahwa pengaruh metode bernyanyi pada materi *Huruf Al-Istifham* memberikan hasil yang “cukup baik” dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban YA sejumlah 61,45% yang menjadi patokan terhadap dampak yang diberikan dari penggunaan metode bernyanyi tersebut, semakin tinggi persentase jawaban YA, maka semakin besar dampak positif yang diberikan. Dengan hasil tersebut, didapati bahwa pengaruh pemberian metode bernyanyi dalam materi *Adawat Al-Istifham* adalah “cukup baik” untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MAN IC OKI. Didapati hasil tersebut alasannya antara lain penggunaan metode bernyanyi dalam pelajaran *Adawat Al-Istifham* dapat memudahkan siswa untuk mengingat dan mempraktekkan kosakata dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian selama proses observasi berupa pemberian metode bernyanyi kepada kelas X.2 dan kelas X.3 oleh peneliti, didapati bahwa sebagian besar peserta didik cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran *Adawat Al-Istifham* menggunakan metode bernyanyi. Maksudnya adalah sebagian besar siswa kelas X.2 dan X.3 mengikuti peneliti dalam bernyanyi dan 1-2 siswa tidak mengikuti peneliti dalam bernyanyi.

Adapun penyebab beberapa siswa tidak mengikuti peneliti dalam bernyanyi adalah karena mengantuk. Diketahui bahwa program Pengembangan Bahasa Arab (PBA) di MAN Insan Cendekia OKI berlangsung dari jam 13.00 sampai pada jam 15.20 WIB, tepatnya setelah waktu ishoma (istirahat, sholat, makan). Sebelumnya, para siswa telah mengikuti waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung dari jam 07.00-12.00 WIB. Dimana rentang waktu kegiatan tersebut merupakan jam yang biasanya digunakan manusia untuk tidur siang. Sehingga tidak heran mengapa ditemukan beberapa siswa yang mengantuk saat mengikuti kegiatan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan Analisis Data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode bernyanyi dalam materi *Adawat Al-Istifham* berpengaruh cukup baik terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas X MAN Insan Cendekia OKI.

Didapati hasil dari analisis data observasi, seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, hal ini dilihat dari semangat para siswa yang berpartisipasi dalam menyanyikan *mufradat* berupa *Adawat Al-Istifham* yang diberi. Adapun hasil analisis data kuesioner dari sampel, didapati hasil 61,45% yang berarti dapat disimpulkan pengaruh metode bernyanyi dalam materi *Adawat Al-Istifham* kelas X MAN IC OKI “cukup baik” dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia OKI Bapak Kiagus Faisal yang sudah memberikan fasilitas untuk menyelesaikan penelitian ini. Serta Ustadzah Habibah dan Bapak Hendri yang sudah membantu kelancaran penelitian ini dan mengorbankan waktu serta tenaganya. Terima kasih juga kepada orang tua yang tak pernah lelah untuk mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini

REFERENSI

- Acep Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Fadhilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Ismail. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang : RASAIL
- Khamidah, Nur. 2012. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Hasanuddin Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Surabaya
- Muhibin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya
- Mustari, Tatung. 2019. *Isim Istifham dan Huruf Istifham (Kata Tanya Bahasa Arab)*. <https://hahuwa.blogspot.com/2019/12/isim-istifham-dan-huruf-istifham-kata.html>. Diakses pada 20 Juni 2022
- Oktavia, Ninda. 2019. *Pengaruh Metode Bernyanyi Tentang Nabi Muhammad SAW Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Negeri 1 Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya : UIN Sunan Ampel
- Perceka, Eka. 2007. *Metode Menyanyi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Tempel Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Qomaruddin, Ahmad. 2017. *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt*. Purwokerto: Jurnal Kependidikan

- Ridwan , dan A. Fajar Awaluddin. 2019. *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal*. Bone: Jurnal Kependidikan
- Septiani, Vely. 2018. *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumani, Muklas. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syamsiar, dan Asyikin. 2021. *Peningkatan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi*. Makassar: Jurnal Pendaiss
- Yusuf, Muhammad. dan Ismail S. Wekke. 2018. *Bahasa Arab Bahasa Alquran*. Yogyakarta: Deepublish